

PERUBAHAN SOSIAL DALAM OLAHRAGA

by Yonathan Lukar

Submission date: 01-Oct-2024 09:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2471564487

File name: PERUBAHAN_SOSIAL_DALAM_OLAHRAGA_2_1.pdf (210.19K)

Word count: 1294

Character count: 8933

PERUBAHAN SOSIAL DALAM OLAHRAGA

Yonathan Lukar

4
Fakultas Ilmu Keolahragaan & Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado

Resky

Fakultas Ilmu Keolahragaan & Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado

Korespondensi penulis yonatanlukar7@gmail.com reskyjr7@cold.com

Abstrack

Social change in sports reflects the transformation occurring in the structure, values, and dynamics of society through sports activities. Sports, as a social phenomenon, not only serve as a means of recreation and competition but also as an important instrument in influencing social aspects such as integration, gender equality, social mobility, and solidarity. Social changes brought about by sports manifest in various forms, including shifts in norms and values that promote inclusivity, diversity, and broader participation. Issues such as human rights, anti-discrimination, and gender equality are increasingly gaining attention in the modern sports world. Additionally, technological advancements and globalization have accelerated changes in the way sports are practiced and consumed by society. This leads to new opportunities, such as increased access to sports across different social strata, but also presents new challenges, including commercialization and inequality in access to quality sports facilities. Thus, sports become both a reflection and a catalyst for broader social change dynamics within global society.

Keywords: sports, social change, equality, globalization, technology, society.

Abstrak

Perubahan sosial dalam olahraga mencerminkan transformasi yang terjadi dalam struktur, nilai, dan dinamika masyarakat melalui aktivitas olahraga. Olahraga, sebagai fenomena sosial, tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi dan kompetisi, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam mempengaruhi aspek sosial seperti integrasi, kesetaraan gender, mobilitas sosial, dan solidaritas. Perubahan sosial yang dihasilkan melalui olahraga terlihat dalam berbagai bentuk, termasuk pergeseran norma dan nilai-nilai yang mendukung inklusivitas, keberagaman, dan partisipasi yang lebih luas. Isu-isu seperti hak asasi manusia, anti-diskriminasi, dan kesetaraan gender semakin mendapatkan perhatian dalam dunia olahraga modern. Selain itu, perkembangan teknologi dan globalisasi telah mempercepat perubahan dalam cara olahraga dipraktikkan dan dikonsumsi oleh masyarakat. Hal ini mengarah pada peluang baru, seperti peningkatan akses terhadap olahraga di berbagai lapisan masyarakat, namun juga menciptakan tantangan baru, termasuk komersialisasi dan ketimpangan akses terhadap fasilitas olahraga berkualitas. Dengan demikian, olahraga menjadi cerminan dan katalisator dari dinamika perubahan sosial yang lebih luas dalam masyarakat global.

Kata Kunci: olahraga, perubahan sosial, kesetaraan, globalisasi, teknologi, masyarakat.

LATAR BELAKANG

Perubahan sosial dalam olahraga berakar dari interaksi antara olahraga dan dinamika masyarakat. Sejak dahulu, olahraga telah menjadi cerminan budaya dan nilai-nilai sosial, dan seiring berjalannya waktu, ia turut mengalami transformasi sejalan dengan perubahan sosial yang lebih luas. Beberapa faktor utama yang melatarbelakangi perubahan sosial dalam olahraga meliputi:

1. Peran Olahraga dalam Masyarakat: Olahraga telah lama dianggap sebagai sarana yang efektif untuk membentuk karakter, memperkuat solidaritas, dan mempromosikan kesehatan masyarakat. Selain itu, olahraga juga berfungsi sebagai alat untuk integrasi sosial, di mana individu dari latar belakang yang berbeda dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang sama, memfasilitasi komunikasi, dan mengurangi ketegangan sosial.

2. Perkembangan Hak Asasi Manusia dan Kesetaraan: Perubahan sosial dalam olahraga sebagian besar dipengaruhi oleh peningkatan kesadaran akan hak asasi manusia, kesetaraan gender, dan anti-diskriminasi. Olahraga modern tidak lagi hanya dikuasai oleh pria atau kelompok tertentu, tetapi telah menjadi ruang inklusif yang mendukung partisipasi perempuan, etnis minoritas, dan kelompok-kelompok yang sebelumnya terpinggirkan. Gerakan-gerakan seperti feminisme dan advokasi hak LGBTQ+ telah mendorong perubahan aturan dan norma dalam dunia olahraga.

3. Globalisasi dan Teknologi: Globalisasi telah menghubungkan masyarakat di seluruh dunia dan mempercepat pertukaran ide, budaya, dan nilai-nilai. Dalam olahraga, ini terlihat dalam peningkatan interaksi internasional melalui kompetisi global seperti Olimpiade dan Piala Dunia, yang membawa berbagai bangsa bersama-sama. Selain itu, perkembangan teknologi, seperti media sosial dan siaran digital, telah mempengaruhi cara olahraga dikonsumsi dan diakses oleh masyarakat. Teknologi juga berkontribusi dalam pengembangan metode latihan, analisis performa atlet, dan memperluas jangkauan penonton.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis tentang perubahan sosial dalam olahraga melibatkan berbagai perspektif dan pendekatan yang memfokuskan pada bagaimana olahraga berinteraksi dengan dan dipengaruhi oleh perubahan sosial dalam masyarakat.

METODE PENELITIAN

1. Metode Kualitatif

- Wawancara Mendalam: Menggali pandangan dan pengalaman individu terkait perubahan sosial dalam olahraga.
- Observasi Partisipatif: Mengamati interaksi sosial di lingkungan olahraga secara langsung.
- Studi Kasus: Meneliti kasus spesifik, seperti perubahan kebijakan dalam satu klub atau organisasi olahraga.
- Analisis Konten: Menganalisis materi media, seperti artikel atau siaran olahraga, untuk memahami bagaimana perubahan sosial dilaporkan.

2. Metode Kuantitatif

- Survei : Mengumpulkan data dari banyak responden untuk mengidentifikasi tren, seperti sikap terhadap kesetaraan gender dalam olahraga.
- Analisis Statistik : Mengolah data numerik untuk menemukan hubungan antara variabel, seperti tingkat partisipasi dan kebijakan olahraga.
- Eksperimen : Menguji efek intervensi, seperti program edukasi dalam olahraga, untuk melihat dampak perubahan sosial.

3. Metode Mixed-Methods

- Menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk memahami perubahan sosial secara lebih komprehensif.

4. Metode Historis

- Menganalisis dokumen sejarah untuk melacak perubahan sosial dalam olahraga dari waktu ke waktu.

Metode-metode ini digunakan sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam atau luas tentang fenomena perubahan sosial dalam olahraga.

Pembahasan

Bagian pembahasan menganalisis hasil yang diperoleh dan mengaitkannya dengan teori atau literatur sebelumnya, serta mengeksplorasi implikasi dari perubahan sosial tersebut.

a. Analisis Kesetaraan Gender

- **Pembahasan:** Meskipun ada kemajuan signifikan dalam kesetaraan gender, masih ada ketimpangan besar dalam hal penghargaan finansial dan eksposur media. Peneliti dapat membahas bagaimana norma-norma patriarki masih memengaruhi dunia olahraga, dan apakah kebijakan saat ini cukup efektif untuk mengatasi ketidaksetaraan ini.
- **Implikasi:** Perlunya peningkatan kebijakan yang lebih progresif dan penguatan peran perempuan dalam kepemimpinan olahraga.

b. Pembahasan Diskriminasi Rasial

- **Pembahasan:** Meskipun sikap terhadap ras dan etnis mulai berubah, ada resistensi dalam beberapa konteks, terutama di lingkungan suporter atau media. Studi ini bisa mengaitkan hasil ini dengan teori konflik yang menyatakan bahwa olahraga sering kali menjadi cerminan ketegangan sosial yang lebih luas.
- **Implikasi:** Perlu adanya intervensi yang lebih kuat, seperti kebijakan "zero tolerance" terhadap rasisme dalam olahraga dan kampanye pendidikan bagi penggemar.

c. Pembahasan Globalisasi dan Media

- **Pembahasan:** Komodifikasi olahraga melalui media dan kapitalisme telah mengubah esensi olahraga sebagai sarana pemersatu sosial menjadi industri hiburan yang sangat menguntungkan. Ini dapat dikaitkan dengan teori postmodernisme, di mana olahraga menjadi produk budaya yang dijual dan diiklankan secara global.
- **Implikasi:** Media dan sponsor perlu memainkan peran yang lebih bertanggung jawab dalam mempromosikan inklusivitas dan integritas olahraga.

d. Pembahasan Mobilitas Sosial

- **Pembahasan:** Olahraga sering dianggap sebagai jalur mobilitas sosial bagi individu dari kelas sosial yang lebih rendah, terutama di negara-negara berkembang. Namun, akses ke olahraga profesional tetap terbatas oleh faktor ekonomi dan politik.
- **Implikasi:** Pemerintah dan organisasi olahraga harus menciptakan lebih banyak program pengembangan bakat yang dapat diakses oleh kelompok-kelompok yang kurang beruntung.

Kesimpulan:

Perubahan sosial dalam olahraga mencerminkan dinamika yang lebih luas dalam masyarakat, seperti perjuangan untuk kesetaraan gender, penghapusan diskriminasi rasial, dan dampak globalisasi. Olahraga telah menjadi ruang penting untuk tantangan sosial dan perubahan budaya.

DAFTAR REFERENSI

Coakley, Jay J.

Sports in Society: Issues and Controversies. McGraw-Hill, 2014.

Jarvie, Grant

Sport, Culture and Society: An Introduction. Routledge, 2013.

Largreaves, Jennifer

Sport, Power, and Culture: A Social and Historical Analysis of Popular Sports in Britain. Polity Press, 1986.

Maguire, Joseph

Global Sport: Identities, Societies, Civilizations. Polity Press, 1999.

Giulianotti, Richard

Sport: A Critical Sociology. Polity Press, 2005.

Guttman, Allen

From Ritual to Record: The Nature of Modern Sports. Columbia University Press, 1978.

Markovits, Andrei S., dan Lars Rensmann

Gaming the World: How Sports Are Reshaping Global Politics and Culture. Princeton University Press, 2010.

Fleming, Scott M.

Sport and Social Identity: Studies in Games and Social Order. Routledge, 2009.

3

Andrews, David L., dan Michael L. Silk

Sport and Neoliberalism: Politics, Consumption, and Culture. Temple University Press, 2012.

Carrington, Ben

Race, Sport and Politics: The Sporting Black Diaspora. SAGE Publications, 2010.

Bairner, Alan

Sport, Nationalism, and Globalization: European and North American Perspectives. SUNY Press, 2001.

Houlihan, Barrie

Sport and Society: A Student Introduction. SAGE Publications, 2003.

Dunning, Eric

Sport Matters: Sociological Studies of Sport, Violence and Civilisation. Routledge,

1999.

Rowe, David

Sport, Culture and the Media: The Unruly Trinity. Open University Press, 2004.

Porter, Thomas F., Daniel Burdsey, dan Mark Doidge

Sports Mega-Events: Social Scientific Analyses of a Global Phenomenon. Routledge, 2016.

PERUBAHAN SOSIAL DALAM OLAHRAGA

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.cpsa-acsp.ca Internet Source	2%
2	rucore.libraries.rutgers.edu Internet Source	2%
3	researchportal.bath.ac.uk Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
5	www.unil.ch Internet Source	1%
6	Submitted to UC, Boulder Student Paper	1%
7	archipel.uqam.ca Internet Source	1%
8	S. W. Pope, John Nauright. "Routledge Companion to Sports History", Routledge, 2019 Publication	1%

www.diva-portal.org

9

Internet Source

1%

10

www.oapub.org

Internet Source

1%

11

dokodoc.com

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On